

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dan analisis hasil penelitian mengenai Pengaruh karakteristik kewirausahaan dan penciptaan restaurant atmosphere terhadap keunggulan bersaing sate manangkabau yang telah diuji kepada 105 responden maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Telah dibuktikan dengan hasil pengujian bahwa variabel karakteristik kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan bersaing UMKM, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi karakteristik kewirausahaan maka keunggulan bersaing akan semakin meningkat.
2. Telah dibuktikan dengan hasil pengujian bahwa variabel *restaurant atmosphere* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan bersaing UMKM, maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik *restaurant atmosphere* maka keunggulan bersaing akan semakin meningkat.
3. Telah dibuktikan dengan hasil pengujian bahwa variabel karakteristik kewirausahaan dan variabel *restaurant atmosphere* secara bersama-sama / simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keunggulan bersaing. Besarnya pengaruh kedua variabel *independent* (Karakteristik

Kewirausahaan dan *Restaurant Atmosphere*) terhadap variabel *dependent* / terikat (Keunggulan Bersaing) diperoleh sebesar 44,2%, sementara sisanya sebesar 55,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian, didapati beberapa implikasi penting bagi Restaurant Sate Manangkabau dan UMKM untuk dapat meningkatkan keunggulan bersaingnya :

1. Berdasarkan tanggapan responden secara keseluruhan diketahui bahwa penilaian responden terhadap masing-masing variabel berada pada kategori baik. Penilaian terhadap variabel karakteristik kewirausahaan responden menilai bahwa pemilik Restoran Sate Manangkabau memiliki karakteristik kewirausahaan yang baik. Penciptaan *restaurant atmosphere* pada Restoran Sate Manangkabau juga sudah dinilai baik. Secara keseluruhan responden juga menilai restoran Sate Manangkabau telah memiliki keunggulan bersaing.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan kuesioner yang diisi oleh pembeli dan pengunjung Restoran Sate Manangkabau, diketahui karakteristik kewirausahaan pemilik Restoran Sate Manangkabau yang baik menyebabkan meningkatnya keunggulan bersaing Restoran Sate Manangkabau, maka hal tersebut perlu dipertahankan. Kontribusi penelitian ini yaitu untuk menunjukkan bahwa pemilik usaha dapat mempertahankan

bahkan memaksimalkan karakteristik kewirausahaan lainnya yang dianggap masih kurang optimal, seperti pada kasus ini pemilik Restoran Sate Manangkabau dinilai masih belum optimal dalam menunjukkan aktivitas yang mengarah pada kemajuan bersama. Maka melalui penelitian ini, pemilik restoran dapat mengetahuinya sehingga perlu memperbaiki dan meningkatkan aktivitas-aktivitas yang mengarah pada kemajuan bersama untuk mendukung kesuksesan usahanya mencapai keunggulan dalam bersaing.

3. Berdasarkan hasil penelitian dan kuesioner yang diisi oleh pembeli dan pengunjung Restoran Sate Manangkabau, diketahui variabel *restaurant atmosphere* termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat menimbulkan terjadinya kepuasan pelanggan hingga mendorong terjadinya keputusan pembelian berulang. Bila keduanya terjadi maka akan mendorong kesuksesan suatu usaha dalam mencapai keunggulan bersaing. Kontribusi penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa meskipun variabel *restaurant atmosphere* berada pada kategori baik, namun terdapat indikator yang memiliki pernyataan dengan nilai terendah yaitu indikator musik dengan perolehan persentase sebesar 77,5%. Oleh karena itu Restoran Sate Manangkabau dapat lebih memperhatikan musik yang akan diputar. Dimana pemilihan musik yang tepat dapat mempengaruhi konsumen saat sedang berkunjung ke Restoran Sate Manangkabau. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Crossmodal Research Laboratory di University of*

Oxford, perhatian musik di sebuah restoran dapat diakali dengan pemilihan musik-musik dengan nada tinggi atau *high notes*. Dimana musik dengan nada tinggi atau nyaring memiliki kecenderungan pada emosi yang dapat meningkatkan kegembiraan, saat menunggu hidangan, saat makan hingga saat berbincang dengan seseorang dimeja makan (djarumcoklat.com). Musik cepat cenderung membuat pelanggan makan lebih cepat. Hal ini dapat menyebabkan meningkatnya perputaran pelanggan di restoran. Sebaliknya musik pelan membuat pelanggan minum lebih lambat dan makan lebih sedikit gigitan per menit, sehingga memungkinkan mereka untuk memesan makanan pencuci mulut. Penentuan jenis musik juga dapat disesuaikan dengan waktu didalam satu hari. Misalnya pada jam makan siang restoran dapat memutar musik yang lebih cepat, atau pada akhir pekan restoran dapat memutar music jazz dengan memberikan kesan relax, dan pada malam hari restoran dapat memutar music throwback. Hal ini dapat dilakukan oleh Restoran Sate Manangkabau dan usaha sejenis lainnya untuk mengoptimalkan kesuksesannya dalam mencapai keunggulan bersaing.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman selama melakukan penelitian terhadap pembeli dan pengunjung Restoran Sate Manangkabau, peneliti sadar bahwa hasil penelitian ini masih belum mencapai kata sempurna serta memiliki keterbatasan terhadap hasil yang diharapkan terhadap penelitian ini. Karna semua keterbatasan tersebut, diharapkan

untuk penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang dapat lebih diperhatikan lagi.

Adapun keterbatasan pada penelitian ini antara lain :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini jumlahnya terbatas yaitu sebanyak 105 responden, sehingga hanya bisa menggambarkan sebagian dari fakta yang terjadi dilapangan.
2. Objek penelitian ini terbatas, yaitu hanya pembeli dan pengunjung Restoran Sate Manangkabau.
3. Tidak semua responden memperoleh penjelasan detail dari peneliti mengenai kuesioner yang akan diisi, sehingga jawaban yang dipersepsikan oleh responden atas kuesioner memungkinkan timbulnya bias tertentu dalam penelitian ini.
4. Variabel *independent* / bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya dua variabel yaitu karakteristik kewirausahaan dan *restaurant atmosphere*, sehingga tidak dapat mengetahui secara keseluruhan apa saja yang mempengaruhi variabel *dependent* / terikat yang digunakan yaitu keunggulan bersaing.
5. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus – Desember 2020, dimana pada tahun tersebut terjadi pandemic Covid-19 yang menghambat jalannya penelitian ini untuk mengumpulkan dan mengolah data sehingga waktu yang digunakan terbatas.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian kesimpulan diatas, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat berguna bagi akademisi ataupun pihak-pihak yang tertarik untuk meneliti topik mengenai pengaruh karakteristik kewirausahaan dan penciptaan *restaurant atmosphere* terhadap keunggulan bersaing secara lebih mendalam untuk memperoleh hasil yang lebih lengkap. Adapun beberapa usulan dan saran yang dapat peneliti berikan antara lain :

1. Disarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambah variabel *independent* / bebas lainnya, seperti orientasi teknologi, inovasi produk, strategi penerapan e-commerce dan lain-lain yang dapat digunakan dalam penelitian sehingga memunculkan penemuan-penemuan baru kedepannya.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbanyak jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sehingga hasil yang diharapkan lebih baik lagi.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih dapat memanfaatkan waktu penelitian sehingga menghasilkan penelitian yang memuaskan.

